

ABSTRAK

Ghina Mar'atul Fitriana: “Model Pembelajaran Baca, Diskusi, Lihat, Lakukan (Bakulikan) untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa pada Materi Fluida Statis”

Keterampilan berpikir kritis perlu dikuasai siswa karena dapat digunakan untuk membantu siswa dalam pengambilan keputusan yang bijaksana dalam kehidupan sehari-hari. Hasil observasi yang dilakukan di SMAN 1 Rajagaluh, pembelajaran masih menggunakan metode konvensional dan berpusat pada guru, sehingga berdampak pada rendahnya keterampilan berpikir kritis siswa. Hal tersebut terlihat dari hasil tes pendahuluan yang menunjukkan nilai rata-rata yang masih tergolong rendah. Salah satu alternatif yang dapat digunakan dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa adalah model pembelajaran Bakulikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterlaksanaan pembelajaran dan peningkatan keterampilan berpikir kritis siswa pada ranah kognitif, afektif dan psikomotor dengan diterapkannya model pembelajaran Bakulikan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre-eksperimental* dengan desain *one group pretest-posttest design*. Penelitian ini dilaksanakan di kelas XI IPA-1 SMAN 1 Rajagaluh Majalengka dengan teknik pengambilan sampel *simple random sampling*. Data keterlaksanaan aktivitas guru dan siswa diperoleh melalui lembar observasi, data keterampilan berpikir kritis siswa diperoleh melalui tes uraian pada ranah kognitif, lembar observasi pada ranah psikomotor dan angket pada ranah afektif. Hasil penelitian selama tiga kali pertemuan menunjukkan peningkatan aktivitas guru dan siswa setiap pertemuannya dengan rata-rata 89,60% yang termasuk pada kategori sangat baik. Selain itu terdapat peningkatan keterampilan berpikir kritis ranah kognitif dengan peningkatan sebesar 0,50 yang termasuk pada kategori sedang, keterampilan berpikir kritis ranah psikomotor terkategori sangat baik dengan rata-rata persentase 86,11% dan terkategori baik pada ranah afektif dengan rata-rata skor 3,07. Dengan demikian model pembelajaran Bakulikan dapat dijadikan sebagai alternatif dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa.

Kata Kunci: bakulikan, keterampilan berpikir kritis, fluida statis.